

**Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang  
Terisolir dalam Bermain Bersama di Kelurahan Karang Jaya  
Palembang**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Rahma Oktadiani**

**NIM : 06141281722021**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang  
Terisolir dalam Bermain Bersama di Kelurahan Karang Jaya  
Palembang**

**SKRIPSI**

Oleh

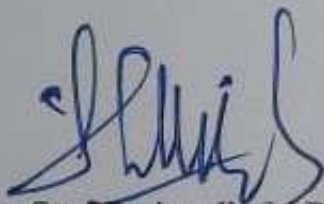
**Rahma Oktadiani**

**NIM : 06141281722021**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Mengesekikan:

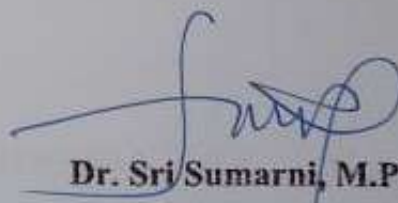
**Koordinator Pogram Studi**



**Dra. Syaifaningsih, M.Pd**

**NIP: 195908151986092001**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd**

**NIP.195901011986032001**



**Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang  
Terisolir dalam Bermain Bersama di Kelurahan Karang Jaya  
Palembang**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Rahma Oktadiani**

**NIM : 06141281722021**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 19 Oktober 2021**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd**



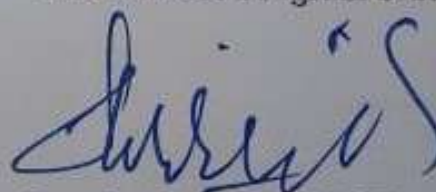
**2. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd**



**Indralaya, November 2021**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd**

**NIP. 195908151986092001**

## PERNYATAAN

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Rahma Oktadiani

NIM : 06141281722021

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang Terisolir dalam Bermain Bersama di Kelurahan Karang Jaya Palembang ” ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pamaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2021

Yang membuat pernyataan,



Rahma Oktadiani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nyalah laporan penelitian tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian tugas akhir ini dilakukan di Universitas Sriwijaya, pada tanggal 01 Juni 2021 sampai dengan 20 Juni 2021 dengan judul “Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang Terisolir dalam Bermain Bersama di Kelurahan Karang Jaya Palembang”.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan laporan penelitian tugas akhir ini, serta tak lupa juga diucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas FKIP Universitas Sriwijaya
3. Dr. Azizah Husain, M.Pd. selaku Ketua Jurusan FKIP Universitas Sriwijaya
4. Dra. Syafdaningsih, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pg-Paud
5. Rukiyah, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Akademik
6. Dra. Hasmalena, M.Pd. selaku Dosen Penguji Ujian Akhir Perkuliahan
7. Febriyanti Utami, M.Pd. selaku validator instrument penelitian
8. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis menerima saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga laporan penelitian tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri.

Indralaya, November 2021

Penulis



Rahma Oktadianti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku Iskandar, S.Pd. M.Pd dan Masnun, S.Pd yang telah memberikan cinta, Semangat serta dukungan dalam proses perkuliahanku dan menyelesaikan skripsiku :\*
2. Terimakasih Untuk Bunda Dr. Sri Sumarni, M.Pd yang sudah selalu mensupport Rahma dalam menyelesaikan perkuliahan sampai menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Terimakasih juga telah menyanangi dan selalu mendengarkan keluhkesah Rahma bagaikan Ibu dan Anaknya. Semoga Bunda dan keluarga sehat selalu, diberikan kelancaran rezeki selalu dari Allah SWT. Aammin. Semoga Allah membalas semua perbuatan baik Bunda Sri :\*
3. Terimakasih Untuk Seluruh Dosen dan Staff yang telah membantu Rahma dalam menyelesaikan urusan perkuliahan sampai detik ini. Panjang Umur Orang – Orang Baik :\*
4. Raka Dimas Pangestu yang selalu menjadi Mood Booster Every Day to Me :\*
5. Sahabatku Uyik (Siti Nurhidayah, S.Pd) yang selalu menjadi tempat keluh kesah ku, selalu memberikan semangat dalam menempuh perkuliahan.
6. Teman – teman Early Childhood Education 2017 Indralaya dan Palembang yang telah memberikan dukungan, semangat dan suka duka selama proses pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
7. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapar bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan PG-PAUD, FKIP, Universitas Sriwijaya dan masyarakat pada umumnya.

Indralaya, November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Masalah Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Hakikat Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang Terisolir dalam Bermain Bersama	
2.1.1 Pengertian Studi Kasus .....	6
2.1.2 Waktu yang Tepat Penggunaa Studi Kasus.....	8
2.1.3 Penggunaan Studi Kasus .....	9
2.1.4 Mengapa Memilih Studi Kasus ? .....	11
2.1.5 Manfaat Studi Kasus .....	12
2.2 Hakikat Perkembangan Sosial	
2.2.1 Pengertian Perkembangan Sosial .....	12
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial.....	13
2.2.3 Urgensi Pengalaman Sosial .....	14
2.3 Hakikat Keterisoliran Pada Anak Usia Dini	
2.3.1 Pengertian Keterisoliran.....	16

2.3.2 Ciri – Ciri Anak Terisolir .....	17
2.3.3 Faktor – Faktor Terjadinya Keterisoliran Terhadap Anak.....	18
2.3.4 Dampak Keterisoliran Terhadap Anak .....	20
2.4 Hakikat Anak Usia Dini	
2.4.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	21
2.5 Kajian Terdahulu yang Relevan .....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Fokus Penelitian.....	32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.4 Subjek Penelitian .....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	
3.5.1 Data Primer .....	33
3.5.2 Data Sekunder .....	33
3.6 Informan Penelitian.....	34
3.7 Langkah – Langkah Penelitian Studi Kasus .....	34
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	
3.8.1 Wawancara .....	39
3.8.2 Observasi atau Pengamatan.....	42
3.8.3 Dokumentasi.....	47
3.8.4 Instrumen Penelitian .....	47
3.9 Teknik Analisis Data.....	48
3.10 Keabsahan Data (Valid Data) .....	49

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Wawancara .....	50
4.2 Hasil Observasi .....	50
4.3 Hasil Catatan Lapangan.....	51
4.4 Pembahasan	
4.4.1 Studi kasus anak usia 5 tahun yang terisolir dalam bermain bersama .....	51



4.4.2 perkembangan sosial anak usia 5 tahun yang terisolir dalam bermain bersama .....	52
---	----

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
5.3 Keterbatasan Peneliti.....	55

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

1. Penelitian Relevan .....	22
2. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Orang Tua.....	39
3. Pedoman Wawancara Orang Tua .....	40
4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Observasi .....	43
5. Pedoman Observasi .....	45
6. Hasil Wawancara.....	79
7. Hasil Observasi.....	86
8. Hasil Penelitian Lapangan .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul.....	61
2. Surat Keterangan Seminar Proposal .....	62
3. Informed Consent (Persetujuan Setelah Pelaksanaan).....	63
4. Surat Izin Penelitian.....	64
5. Lembar Validasi Instrument .....	65
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	70
7. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	71
8. Surat Keterangan Bebas Ruang Baca .....	72
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	73
10. Kartu Bimbingan .....	74
11. Surat Keterangan Lulus SULIET .....	78
12. Catatan Hasil Wawancara .....	79
13. Catatan Rangkuman Hasil Observasi .....	86
14. Catatan Hasil Penelitian Lapangan.....	93
15. Catatan Dokumentasi 1 .....	107
16. Catatan Dokumentasi 2 .....	107
17. Catatan Dokumentasi 3 .....	108
18. Catatan Dokumentasi 4 .....	108
19. Catatan Dokumentasi 5 .....	109

20. Catatan Dokumentasi 6 .....	109
21. Catatan Dokumentasi 7 .....	110
22. Catatan Dokumentasi 8 .....	110
23. Catatan Dokumentasi 9 .....	111
24. Catatan Dokumentasi 10 .....	111
25. Catatan Dokumentasi 11 .....	112
26. Catatan Dokumentasi 12 .....	112

**Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang  
Terisolir dalam Bermain Bersama di Kelurahan Karang Jaya  
Palembang**

**(Rahma Oktadiani, 06141281722021)**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan anak usia 5 tahun yang terisolir dalam bermain bersama di kelurahan Karang Jaya Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Sumber data diambil dari satu anak, orang tua yang anaknya menjadi subjek penelitian berjumlah satu orang. Dari hasil penelitian diperoleh faktor pendukung dan faktor menyebabkan terisolir dalam bermain bersama di Kelurahan Karang Jaya Palembang. Faktor pendukung adalah motivasi serta dukungan dari teman dan orang tua, faktor yang menyebabkan terisolir adalah sifat melamun, memiliki perilaku yang kurang sopan, penampilan yang kurang menarik, faktor ekonomi orang tua dan perilaku tidak sabaran. Upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi anak yang terisolir adalah memberi motivasi dan dorongan kepada anak dengan ucapan dan tindakan, misalnya menjadi model bagi anak, dengan cara ikut langsung dalam kegiatan anak, dan membuat kegiatan secara berkelompok agar anak lebih mengenal teman – temannya lebih dekat. Dampak keterisoliran anak terhadap perkembangannya adalah anak mengalami penolakan dari teman – temannya sehingga anak tidak mempunyai kesempatan yang penuh untuk bersosialisasi, anak tidak mampu berkomunikasi dengan baik, dan anak tidak dapat belajar untuk bersosialisasi dengan teman – temannya.

**Kata – Kata Kunci : Anak yang Terisolir, Bermain Bersama**

**Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang  
Terisolir dalam Bermain Bersama di Kelurahan Karang Jaya  
Palembang**

**(Rahma Oktadiani, 06141281722021)**

---

**ABSTRAC**

This study aimed to describe children five years old who play together isolated in children aged in Karang Jaya Village Palembang. This study was conducted using descriptive and qualitative approach in the form of case studies. Sources of data taken from one children, parents whose children are the subject or research amounted to one people. From the research supporting factors and the factors that lead isolated children in Karang Jaya village play together in Palembang. Supporting factors is the motivation and support of parents, the factor that cause isolation is daydreaming, impolite behavior, unattractive appearance, parents economic factor and impatient. Efforts are being made to address the child's parent to give motivation and encouragement to children with speech and action, for example, be a model for the child, by participating directly in the activities of the child, and make it a group activity for children to get to know his friendly closer. The effect that isolation of children may have on social development is that children experience rejection by their peers so that children have no social opportunities, children have poor communication, and children cannot learn to socialize with friends.

***Key Words: Children are isolated, Play Together***

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa kanak – kanak merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa ini merupakan masa keemasan (*Golden Age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan anak berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Salah satu faktor penunjang perkembangan pada anak usia dini selain pola asuh orang tua dan guru, serta kesehatan, yaitu juga termasuk faktor lingkungan. Lingkungan memiliki peranan yang sangat penting juga dalam tumbuh kembang anak, dikarenakan lingkungan selain sebagai tempat individu hidup juga sebagai tempat anak dalam memperoleh pengalaman bergaul dengan orang – orang disekitarnya. Gresham dikutip Dewi. T.R.A, Mayasarokh, M., (2020 : 182) menyatakan bahwa “kesuksesan dalam interaksi sosial membutuhkan kompetensi sosial. Anak-anak dengan perilaku sosial yang rendah akan menghadapi masalah- masalah seperti penolakan, masalah perilaku dan menurunkan status pendidikan ketika memasuki sekolah. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, baik orangtua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya”. Bentuk interaksi sosial atau bergaul yang dapat dilakukan oleh anak yaitu melalui kegiatan bermain bersama teman sebaya. Bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya, seperti anak dapat menunjukkan kemampuan bergaul dengan teman-teman sebayanya dan menambah kematangan berbahasa, penalaran, dan jasmaninya. Dalam melakukan interaksi sosial tentu sangat berdampak terhadap perkembangan sosial pada anak dan dapat membantu perkembangan sosial anak menjadi optimal. Berdasarkan pendapat Montolalu dikutip Maruli, dkk (2016 : 4 ) menyatakan bahwa, bermain bersama yaitu anak bermain bersama temannya dan terlibat dalam kegiatan sosial secara aktif. Saat bermain anak berbicara, meminjam atau meminjamkan mainan dan membiarkan mainannya dimainkan oleh temannya. Terkadang terdapat kerja sama diantara anak yang satu dengan yang lain. Kegiatan bermain ini tidak ada yang menjadi pemimpin atau yang mengatur arah permainan secara resmi. Anak saling mengikuti aturan yang

mereka anggap baik. Bermain bersama merupakan bentuk bermain aktif, baik menggunakan alat maupun tanpa alat. Kegiatan bisa juga dilakukan di dalam ruangan (in door) maupun di luar ruangan (out door).

Stimulasi yang baik dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan tahap – tahap perkembangan anak, khususnya dalam meningkatkan hubungan sosial antar anak agar tidak terjadi adanya anak yang terisolir pada saat bermain bersama. Sering kali terlihat pada saat anak bermain bersama terjadi keterisoliran pada seorang anak yang dilakukan oleh anak lainnya. Keterisoliran ini bisa terjadi oleh beberapa faktor, seperti : faktor ekonomi, faktor agama, dan faktor sosial. Menurut Rais dalam bukunya Kamus Ilmiah Populer dikutip Maruli (2018 : 3) menyatakan bahwa, “Kata terisolir berasal dari kata dasar isolir atau isolasi yang artinya terasing, terkucilkan (dari orang lain), kurang disenangi orang lain. Secara terminologi isolir menjadi kata berimbuhan terisolir yang bermakna pemisah atau terpisahnya suatu hal dari hal lain atau terpencilnya manusia dari manusia lainnya”. Salah satu kenyataan yang terjadi dilingkungan adalah hasil dari penelitian Maruli, dkk (2018) tentang “Analisis Anak yang Terisolir dalam Bermain Bersama antar Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Barunawati Pontianak” berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan penelitian di lapangan dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa: Berdasarkan metode sosiometri, observasi serta wawancara yang peneliti lakukan, dari 12 murid di kelas A terdapat 3 orang anak yang terisolir ketiga anak tersebut mempunyai hubungan sosial nya kurang baik dengan teman-temannya. Pada saat bermain bersama berlangsung ketiga anak tersebut tidak dipilih satu pun oleh teman-temannya. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan bermain bersama yang diberikan kepada anak usia 4-5 tahun di TK Barunawati Pontianak adalah anak diberikan kesempatan untuk bermain secara bersama-sama, dan menggunakan mainan secara bersama-sama. Kegiatan yang diberikan terjadi di dalam dan di luar kelas. Kegiatan di dalam kelas menggunakan sentra, mainan yang sering dimainkan anak biasanya bermain balok, puzzle, lego, masak-masakan, plastisin, dan semua mainan yang ada di dalam kelas. Sedangkan yang di luar kelas anak-anak bermain seluncuran, ayunan, bola dunia, jaring laba-laba, bermain di dalam miniatur kereta api dan pesawat, dan papan jungkat jungkit. (2). Faktor pendukung anak yang terisolir usia 4-5 tahun di TK Barunawati pontianak adalah motivasi serta dukungan dari

guru dan orang tua. Faktor inilah yang mendukung anak dalam interaksi sosialnya. Kegigihan guru dan orang tua dalam mendorong interaksi sosial anak membuat anak semakin berpikir positif sehingga turut memunculkan minatnya dalam bergaul dan juga memberikan penguatan pada kemampuan berinteraksi sosialnya.(3). Faktor yang menyebabkan anak terisolir pada usia 4-5 tahun di TK Barunawati pontianak adalah pola asuh orang tua, sifat pendiam dan manja serta ketergantungan yang tinggi dengan orang tuanya dari ketiga anak yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Pola asuh yang menjadi penghambat yang dimaksud di sini adalah pola asuh yang overprotektif. Orang tua yang memberi pengawasan dan perlindungan yang berlebihan serta rasa takut yang tinggi, sehingga anak pun dilarang-larang untuk melakukan segala sesuatu. Akibatnya anak menjadi tidak dapat berinteraksi dengan baik dan menghambat hubungan sosialnya dengan temantemannya, serta kurangnya motivasi dan dorongan dari orang tua. (4). Dengan bermain bersama terdapat hubungan sosial antar anak. Karena pada saat bermain bersama terdapat interaksi antara anak yang satu dengan yang lain seperti percakapan antar anak, kerja sama saat bermain sehingga semakin mempererat hubungan sosial antar anak. Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini perbedaannya terletak pada tempat dan waktu penelitian, tahun penelitian, subjek penelitian dan jumlah anak yang terisolir. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada pembahasan anak yang terisolir dari lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelurahan karang jaya, peneliti menemukan terdapat satu orang anak yang terisolir. anak yang berusia lima tahun tersebut mempunyai hubungan sosial yang kurang baik dengan teman – temannya ketika bermain bersama, dan pada saat bermain bersama sedang berlangsung tidak ada satupun dari temannya yang ingin mengajak mereka untuk melakukan kegiatan bermain bersama. Selain itu, anak tersebut cenderung terlihat hanya bermain sendiri dan hanya memperhatikan anak-anak lain yang sedang melakukan kegiatan bermain bersama.

Dari masalah yang terjadi dilapangan, harapan peneliti adalah anak tersebut dapat melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya dilingkungan sekitar dengan tujuan agar perkembangan sosial anak tersebut berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan usianya. Dan orang tua harus menyadari, bahwa lambat laun, seiring dengan bertambahnya usia, anak akan menjadi makhluk sosial, yang harus berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman dan orang dewasa dilingkungan sosial. Jika



perkembangan sosial anak belum berjalan dengan maksimal, maka besar kemungkinan anak mengalami kesulitan untuk bergabung bersama teman – temannya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang “Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun yang Terisolir dalam Bermain Bersama di Kelurahan Karang Jaya Palembang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa penyebab keterisoliran anak dalam bermain bersama ?
- b. Bagaimana dampak yang akan terjadi terhadap anak yang mengalami keterisoliran dalam bermain bersama terhadap perkembangan sosialnya ?

## **1.3 Tujuan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah untuk mendeskripsikan, sehingga akan mengetahui serta dapat memahami perkembangan sosial anak usia 5 tahun yang terisolir dalam bermain bersama.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui penyebab keterisoliran dalam bermain bersama.
- b. Untuk mengetahui dampak yang terjadi terhadap anak yang mengalami keterisoliran dalam bermain bersama terhadap perkembangan sosialnya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dibidang perkembangan sosial emosional anak usia dini (AUD). Khususnya yang berkaitan dengan hal – hal yang dapat mempengaruhi keterisoliran pada anak usia dini dalam bermain bersama.

b. Secara Praktis

1. Bagi anak usia dini, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam proses perkembangan sosial
2. Bagi pendidik, menambah wawasan para pendidik khususnya mahasiswa mengenai masalah keterisoliran yang terjadi, dan dapat menjadi acuan untuk diadakan penelitian spesifik yang masih relevan
3. Bagi masyarakat luar, agar mengetahui bagaimana mestinya perkembangan sosial yang baik terhadap anak tanpa keterisoliran
4. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kajian bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dan Rozani. 2020. “*Building a Sustainable Nation From The Quranic Perspective: Pembangunan Negara Lestari Menurut Perspektif Al-Qur’an*”. *Journal of Islamic*.
- Agustina. 2016. “Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Membagi Waktu Belajar”. *e-journal ilmu Komunikasi*. 4(3): 305-319.
- Agustini, 2019. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Bandung: Rafika Adiatma.
- Ali, Maruli, dan Thamrin. 2018. “Analisis Anak Yang Terisolir Dalam Bermain Bersama Antar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Barunawati Pontianak”. UNTAN. Vol 4, 06.
- Amalia, Purwanti, dan Yuline. 2019. “Analisis Peserta Didik yang Terisolir di MAN 2 Pontianak”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Andriyani, Novia. 2020. “Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indapura). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Angelina, Dewi, dan Rosidah. 2020. “Urgensi Interpersonal Skill Untuk Siswa Terisolir Berdasarkan Asessment Sosiometri”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 5, 02.
- Anggraeni, Fitria Pebi. 2017. “Studi Tentang Tingkat kesadaran Hukum Pedagang Pasar Mingguan dalam Membayar Retribusi”. Bandung.
- Apriliya, Radliya, dan Zakiiyah. 2017. “Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”. *Jurnal PAUD Agapedia*.
- Apriyanti, Putri, dan Sofah. 2018. “Studi Kasus Konsep Diri Siswa “MS” Yang Terisolir Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja”. Universitas Sriwijaya.

- Azizah, dan Mayar. 2019. "Peran Pendidikan dan Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Broto, dan Henricus. 2016. *Skripsi*. Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi "Studi Kasus Pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma". Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma.
- David, Fausiah, dkk. 2019. *Panduan Perlindungan Anak Kelompok Minoritas dan Terisolasi*. Jakarta.
- Dewi, 2019. "Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif". Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Dewi, dan Rosidah. 2020. "Urgensi Interpersonal Skill Untuk Siswa Terisolir Berdasarkan Asessment Sosiometri". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 5, 02.
- Fakhry, Prawiyogi, dan Purwanugraha. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendikia Purwakarta". *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fauziddin. 2016. "Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Curricula*. Vol. 1, 0.3
- Halimah, 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung:Revika Aditama.
- Hardiyati, dan Assingkily. 2019. "Analisis Perkembangan Sosial Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar". *Journal of Islamic Primary Education*.
- Hastutiningrum, dan Rahayuningsih. 2020. "Optimalisasi Pemanfaatan Koleksi Sastra Melalui Digitasi dan E-Service Untuk Mnedukung Pembentukan Karakter Bangsa". *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*.
- Hidayat, 2019. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian". *Jurnal Study Kasus*.
- Indanah, 2019. "Jurnal Kebidanan dan Ilmu Keperawatan".

- Khawakib, Jawahirul. 2019. "Mengatasi Perilaku Terisolir Siswa Menggunakan Konseling Behavior Teknik Assertive Training pada Siswa Kelas IX SMA Negeri 1 Bangorejo Banyuwangi". *Jurnal ilmiah ilmu pendidikan dan sosial*. Vol 8, 02.
- Kumalasari. 2020. "Konsep Behavioral Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Siswa Terisolir". Konsep *behavioral therapy*.
- Masganti, 2017. "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini". Depok:Kencana.
- Maulidiyah, Santi, dan Vivianti. 2019. "Hubungan Penerimaan Sosial dengan Asertivitas pada Mahasiswa yang Merantau". *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*.
- Maulinda, 2021. "Penyajian Berita dalam Media Online Studi Kasus pada Penggunaan Infografis Republika Online". UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Maya.2020. "Psikologi Perkembangan Anak". Yogyakarta:Cemerlang.
- Mihardja, dan Paramita. 2019. "Makna Idola Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy dan Fangirl ARMY terhadap BTS). UNTAR.
- Mulyani. 2018. "Perkembangan Dasar Anak Usia Dini". Yogyakarta:Gava Media.
- NAEYC (*Nasional Association for the Education of You Children*). 2018. "Pengertian Anak Usia Dini (*Early Childhood Education*)".
- Ningsih, 2019. "Analisis Peran Badan Narkotika Kabupaten Kampar (BNK) dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja (Studi Kasus:Penyalahgunaan Narkoba). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kemendikbud. (2014) *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Pebriana, 2017. "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi*. Vol 1, 01.

- Rahardjo, 2017. “Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsepnya dan Prosedurnya”. Malang.
- Rauf, Wahyuddin. 2017. “Student’s Perception Towards the Lecture’s Teaching Style and Personality Traits at Muhammadiyah University of Makassar”. Makassar.
- Rosidah. 2016. “Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Terisolir”. Jurnal fokus konseling. Vol 2, 02.
- Silondae, dan Zulfitri. 2021. “Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Permainan Untuk Mengurangi Keterisoliran Siswa”. Jurnal Bening. Vol 5, 01.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suhada, 2018. “Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini”. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Suresmi, Srm. 2021. “Pengelolaan Pembelajaran pada Kelas Unggulan (Studi Kasus pada MTSN 2 Bandar Lampung dan MTSN 2 Tanggamus). UIN Raden Intan Lampung.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Hakikat Anak Usia Dini (AUD).*
- Wathoni, Muhamad Zainul. 2018. “Pengaruh Konseling Analisis Transaksional dalam Mengentaskan Masalah Siswa yang Terisolir Karena Egois di Kelas XI MA Nurul Iman Montong Baik Tahun Pelajaran 2017/2018”. Universitas Hamzanwadi.
- Zaenab, dan Loviyani. 2016. “Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari”. Poltekkes Kemenkes Kendari.